



Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Perolehan Laba Pada KPRI "SEHAT" Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun 2013-2015

Wenny Marlini^{1*}, Nurjanah²

¹Akuntansi/ Akuntansi, Politeknik Dharma Patria, Indonesia, 54316

²Akuntansi/ Akuntansi, Politeknik Dharma Patria, Indonesia, 54316

*Email: wewenlin3832@gmail.com, janetnurjanah10@gmail.com

Doi : https://doi.org/10.37339/jurnal_e-bis.v4i2.393

Diterbitkan oleh Politeknik Dharma Patria Kebumen

Info Artikel

Diterima :
28-11-2020
Diperbaiki :
29-11-2020
Disetujui :
29-11-2020

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Kinerja atau hasil kerja Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia "SEHAT" Buluspesantren Kabupaten Kebumen selama tahun 2013-2015 berdasarkan perhitungan Rasio Likuiditas (tingkat kemudahan pencairan), Rasio Solvabilitas, dan Rasio Rentabilitas untuk mengetahui laba yang diperoleh. Adapun cara atau metode yang digunakan adalah metode atau cara deskriptif dan metode analisis rasio keuangan.

Masalah yang ada pada KPRI "SEHAT" Buluspesantren Kabupaten Kebumen yaitu memiliki hutang yang setiap tahunnya semakin meningkat dengan persentasenya sangat besar jika dibandingkan dengan kas yang dimilikinya. Solusi dari permasalahan di atas, KPRI "SEHAT" Buluspesantren harus lebih memperhatikan mengenai modal yang digunakan, dengan kata lain harus berusaha untuk memperkecil pinjaman/hutangnya. Hasil perhitungan Rasio Likuiditas tahun 2013-2015 rata-rata *current ratio* sebesar 173,86% , *quick ratio* sebesar 173,60%, dan *cash ratio* sebesar 27,45%. Untuk Rasio Solvabilitas rata-rata Rasio Permodalan dari Sendiri atas Hutang sebesar 80,10%, dan Rasio Aktiva atau kekayaan atas Hutang sebesar 181,94%. Kemudian Rasio Rentabilitas rata-rata Rentabilitas Modal Sendiri sebesar 2,30%, dan *Return On Asset* sebesar 1,00%. Berdasarkan penelitian hasil Kinerja Keuangan KPRI "SEHAT" Buluspesantren Kabupaten Kebumen selama tahun 2013-2015 ditinjau dari analisis laporan keuangan sudah cukup baik, karena koperasi dikatakan likuid dan solvabel yang mana dapat diartikan bahwa dapat memenuhi kewajiban baik yang jangka pendek maupun yang berjangka panjang

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Analisa Rasio Keuangan, Laporan Keuangan.

ABSTRACT

This purpose of this research is was to find out how the Financial Performance at KPRI "SEHAT" Buluspesantren District Kebumen during the years 2013-2015 that was based on the calculation of Liquidity Ratio, Solvability Ratio, and Profitability Ratio to determine of profits. The problem with KPRI "SEHAT" Buluspesantren Kebumen which has a debt that is increasing every year with a very large percentage when compared with its cash. The solution to the above problems, KPRI "SEHAT" Buluspesantren should pay more attention to capital employed, in other words must try to minimize loan / debt. The result of Liquidity Ratio calculation in 2013-2015 year was average current ratio of 173.86%, quick ratio of 173.60%, and the cash ratio of 27.45%. For Solvability Ratio average Equity Ratio on Debt was Amounted to 80.10%, and the Ratio of Assets over Debt was Amounted to 181.94%. Then Profitability Ratio Return was on Average Equity of 2.30%, and Return On Assets of 1.00%. Based on the research results Financial performance KPRI "SEHAT" Buluspesantren District Kebumen during the years 2013-2015 in terms of financial statement analysis was good enough, because the cooperative said liquid and solvable is that can meet short-term liabilities and long-term.

Keywords: Financial Performance, Financial Ratio Analysis, Financial Statements.

Alamat Korespondensi : Jl. Letnan Jenderal Suprpto No.73 Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia 54316

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Keberhasilan koperasi dalam menjalankan usahanya dapat dilihat dari kinerja yang diperolehnya yaitu melalui laporan keuangan. Laporan keuangan koperasi merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan untuk mengetahui posisi keuangan dan hasil-hasil kegiatan koperasi, karena dengan adanya laporan keuangan, dapat mengetahui gambaran yang sebenarnya mengenai kondisi keuangan koperasi yang bersangkutan.

Suatu Manajemen keuangan akan sangat berpengaruh pada keberlangsungan kegiatan dan eksistensi atau kekuatan nama suatu perusahaan. Maka seorang yang menjadi manajer keuangan selalu dituntut agar dapat menjalankan kinerja manajemen keuangan pada perusahaan dengan baik, tujuan ini dilakukan yaitu perusahaan dapat melakukan semua kegiatan yang ada di perusahaan tersebut secara efektif dan efisien atau tepat waktu, agar perusahaan dapat berkembang serta dapat mempertahankan aktivitas serta keberadaan perusahaan, pada suatu perusahaan juga memerlukan analisa terhadap laporan keuangan.

Melalui analisa laporan keuangan, pijhak manajemen dalam perusahaan, kekuatan keuangan serta baik buruknya keadaan keuangan yang dimiliki perusahaan yang mencerminkan kinerja keuangan dalam periode tertentu, dapat diketahui dari laporan keuangan tersebut.

Dari hasil laporan keuangan tersebut, terlihat bahwa KPRI “SEHAT” Buluspesantren memiliki hutang yang setiap tahunnya semakin meningkat, dengan prosentasenya sangat besar jika dibandingkan dengan kas yang dimilikinya. Meskipun setiap tahun kas yang dimiliki koperasi juga meningkat, tetapi tidak sebesar pinjaman/hutang. Hal ini tentunya akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya. Karena semakin besar proporsi hutang yang dimiliki semakin tinggi, berarti koperasi banyak sekali menggunakan sumber dana dari hutang dalam mengoperasikan perusahaan, akibatnya koperasi tersebut beresiko.

1.2 Pokok Permasalahan Penelitian

Agar dapat mengetahui arah yang jelas mengenai pembahasan atau analisis maka yang dilakukan dalam penelitian ini, penulis menemukan pokok permasalahan yaitu:

- a. Bagaimanakah kinerja keuangan pada KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen selama 3 tahun dari Tahun 2013 sampai 2015 ditinjau dari analisis laporan keuangan?.
- b. Bagaimana tinggi rendahnya Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Rentabilitas pada KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun 2013-2015 ?.
- c. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap perolehan laba pada KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen dalam waktu 3 tahun dari Tahun 2013 hingga 2015 ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian yang ditulis ini yaitu sebagai berikut:

- A. Agar diketahui bagaimanakah kinerja keuangan pada KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen selama 3 tahun dari Tahun 2013 sampai tahun 2015 ditinjau dari segi analisis laporan keuangan.
- B. Untuk mengetahui bagaimana tingkat Rasio Likuiditas, Rasio. Solvabilitas, dan Rasio Rentabilitas pada KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun 2013-2015.

C. Untuk dapat diketahui bagaimana pengaruh dari kinerja keuangan terhadap laba pada KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen selama 3 tahun yaitu dari Tahun 2013 sampai 2015.

METODE

Dalam Penelitian ini disusun dengan menggunakan metode analisa diskriptif dengan pendekatan kuantitatif melalui proses dikumpulkan dahulu data agar didapatkan informasi dari beberapa sumber. Data-data maupun informasi yang dikumpulkan dan merupakan data awal yang menjadi dasar dalam penyusunan laporan perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas tahun 2013-2015 di KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KPRI “SEHAT” beralamat di Desa **Rantewringin, Kecamatan Buluspesantren**, Kabupaten Kebumen.

2. Jenis Penelitian

Adapun penelitian ini peneliti hanyalah menggambarkan tentang kinerja keuangan KPRI “SEHAT” Buluspesantren dengan menggunakan data kuantitas yaitu rasio keuangan antara lain: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas (profitabilitas).

Tabel .1. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional	Definisi Variabel	Penjelasan
Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan pengelola perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.	$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Untuk menghitung berapa tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang lancar yang tersedia.
	$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$	Untuk mengetahui berapa besarnya perusahaan mampu dalam membayar kewajiban utang lancar dengan aktiva yang lebih likuid atau lebih fleksibel.
	$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$	Agar dapat diketahui seberapa kemampuan kas terhadap utang lancar.
Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan di bandingkan dengan aktivasnya.	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Hutang}}$	Untuk mengetahui pemakaian modal sendiri guna menjamin jumlah hutang.
	$\text{Debt to Total Asset} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}}$	Untuk dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam melunasi keseluruhan hutang-hutangnya yang dijamin dengan jumlah dari aktiva perusahaan.
Rasio Rentabilitas yaitu rasio perbandingan yang bertujuan untuk	Rentabilitas Modal Sendiri = Laba Bersih/SHU	Untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya

mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.	Modal Sendiri	untuk menghasilkan keuntungan.
	Return on Asset = $\frac{\text{Laba Bersih/SHU}}{\text{Total Aktiva}}$	Untuk dapat diketahui seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

Instrumen atau Alat untuk Mengumpulkan Data

Adapun Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berasal dari beberapa yaitu :

1. Studi Lapangan

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan melihat dengan seksama secara langsung semua kegiatan yang ada dalam perusahaan dan menampung berbagai informasi yang diperlukan dalam penulisan laporan.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan pertanyaan mengenai penelitian yang dilakukan kepada pihak yang berkaitan dengan laporan keuangan.

2. Studi Pustaka

Yaitu metode ini dilakukan melalui keputusan objeknya adalah buku serta referensi lainnya. Cara ini yaitu dilakukan dengan membaca, lalu mengumpulkan, dan kemudian mempelajari data serta teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian.

Hipotesis

Setelah dapat dilihat dari penjelasan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis yang dapat diambil sebagai jawaban sementara untuk masalah pokok yang akan diteliti adalah:

H0 : Kinerja Keuangan di KPRI "SEHAT" Buluspesantren Kabupaten Kebumen tahun 2013-2015 dalam keadaan yang kurang baik.

H1 : Kinerja Keuangan di KPRI "SEHAT" Buluspesantren Kabupaten Kebumen tahun 2013-2015 dalam keadaan yang baik.

H2 : Kinerja Keuangan di KPRI "SEHAT" Buluspesantren Kabupaten Kebumen tahun 2013-2015 dalam keadaan yang cukup baik.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan standar dalam pengukuran kinerja keuangan menurut Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia Tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi yang bertujuan untuk penilaian kinerja keuangan koperasi. Adapun Klasifikasi yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 2. Pedoman Klasifikasi Penilaian Pada sebuah Koperasi

No.	Keterangan	Klasifikasi	Nilai
1.	Rasio Likuiditas		
	a. Current Ratio	175% - 200% = Dikatakan Sangat Baik 150% - 174% = Baik	100 75

		125% - 149% = Cukup Baik 100% - 124% = Kurang Baik <100% = Buruk	50 25 0
	b. Quick Ratio	175% - 200% = Sangat Baik 150% - 174% = Baik 125% - 149% = Cukup Baik 100% - 124% = Kurang Baik <100% = Buruk	100 75 50 25 0
2.	Rasio Solvabilitas		
	a. Rasio Modal Sendiri atas Hutang (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	≤ 40% = Sangat Baik 50% - 39% = Baik 60% - 49% = Cukup Baik 80% - 59% = Kurang Baik >80% = Buruk	100 75 50 25 0
	b. Rasio Aktiva atas Hutang (<i>Debt to Total Asset</i>)	≤ 40% = Sangat Baik 50% - 39% = Baik 60% - 49% = Cukup Baik 80% - 59% = Kurang Baik >80% = Buruk	100 75 50 25 0
3.	Rasio Rentabilitas		
	a. Rentabilitas Modal Sendiri	≥ 10% = Sangat Baik 7% - 10% = Baik 3% - 6% = Cukup Baik 1% - 2% = Kurang Baik <1% = Buruk	100 75 50 25 0
	b. Return On Asset (ROA)	≥ 10% = Sangat Baik 7% - 10% = Baik 3% - 6% = Cukup Baik 1% - 2% = Kurang Baik <1% = Buruk	100 75 50 25 0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Tabel 3 Laporan neraca aktiva KPRI “SEHAT” UPT Dinas DIKPORA Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen tahun 2013-2015.

Kode	Nama Perkiraan	Neraca Akhir		
		Aktiva		
		2013	2014	2015
I	HARTA LANCAR			
1-110	Kas	Rp 38.576.287,00	Rp 25.750.714,00	Rp 63.698.701,00
1-111	Simpanan di Bank	Rp 1.243.857.980,00	Rp 1.191.050.598,00	Rp 2.191.050.598,00
1-120	Piutang Uang	Rp 5.226.740.000,00	Rp 6.468.043.500,00	Rp 7.532.132.500,00
1-130	Piutang Uang Khusus	Rp 2.279.135.000,00	Rp 1.151.710.000,00	Rp 535.090.000,00
1-140	Piutang Sebrak	Rp 383.099.060,00	Rp 408.003.703,00	Rp 590.656.234,00
1-170	Piutang Barang	Rp 6.879.450,00	Rp 20.748.900,00	Rp 26.152.000,00
1-190	Persediaan Barang	Rp 9.951.592,00	Rp 17.566.788,00	Rp 15.501.187,00
1-190	Aktiva Lancar Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -

	JUMLAH AKTIVA LANCAR	Rp9.188.239.369,00	Rp 9.282.874.203,00	Rp10.954.281.220,00
II	PENYERTAAN			
1-210	Simpanan di PKPRI	Rp -	Rp -	Rp -
1-211	Simpanan Pokok di PKPRI	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
1-212	Simpanan Wajib di PKPRI	Rp 156.329.678,00	Rp 196.487.678,00	Rp 196.487.678,00
1-213	Simpanan Lain-lain di PKPRI	Rp 78.372.489,00	Rp 978.372.489,00	Rp 978.372.489,00
1-220	Simpanan BKE	Rp -	Rp -	Rp -
1-230	SKPB	Rp 430.000,00	Rp 430.000,00	Rp 430.000,00
1-240	Giro BNI 46	Rp -	Rp -	Rp -
1-250	Modal Toko	Rp -	Rp -	Rp -
	JUMLAH PENYERTAAN	Rp 235.232.167,00	Rp 1.154.510.167,00	Rp 1.175.390.167,00
III	AKTIVA TETAP			
1-310	Tanah	Rp 1.205.000,00	Rp 1.205.000,00	Rp 1.205.000,00
1-320	Gedung	Rp 464.193.000,00	Rp 464.193.000,00	Rp 464.193.000,00
1-330	Inventaris	Rp 127.775.450,00	Rp 139.775.450,00	Rp 142.345.450,00
1-340	Akumulasi Susutan	Rp (259.945.700,00)	Rp (299.003.200,00)	Rp (334.620.200,00)
	JUMLAH AKTIVA TETAP	Rp 333.227.750,00	Rp 306.170.250,00	Rp 273.123.250,00
	JUMLAH AKTIVA	Rp9.756.699.286,00	Rp10.743.554.620,00	Rp12.402.794.637,00

Sumber : KPRI "SEHAT" UPT DINAS DIKORA Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen 2013-2015

Tabel 4 Laporan neraca pasiva KPRI "SEHAT" UPT Dinas DIKORA Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen tahun 2013-2015.

Kode	Nama Perkiraan	Neraca Akhir		
		Pasiva		
		2013	2014	2015
I	HUTANG JANGKAPENDEK			
2110	Tabungan Manasuka	Rp 3.003.856.880,00	Rp 3.397.142.680,00	Rp 3.869.795.680,00
2120	Tabungan Hari Raya	Rp 214.050.000,00	Rp 260.850.000,00	Rp 259.650.000,00
2130	Tabungan Wisata	Rp 2.718.262,00	Rp 302.718.262,00	Rp 602.718.262,00
2140	Simpanan Kesejahteraan	Rp 630.456.179,00	Rp 827.268.930,00	Rp 1.055.566.415,00
2150	Hutang BKE	Rp -	Rp -	Rp -
2160	Dana Resiko Kredit	Rp 121.323.022,00	Rp 157.730.995,00	Rp 215.119.320,00
2170	Hutang PKPRI Kebumen	Rp 595.000.000,00	Rp -	Rp -
2180	Hutang BNI 46	Rp -	Rp -	Rp -
2190	Dana-dana SHU	Rp 65.023.300,00	Rp 83.900.798,00	Rp 100.641.912,00
2191	Biaya YMHD	Rp 340.304.883,00	Rp 418.000.000,00	Rp 480.000.000,00
	JUMLAH KEW. LANCAR	Rp4.972.732.526,00	Rp 5.447.611.655,00	Rp6.583.491.589,00
II	HUTANG JANGKA			

	PANJANG			
2210	Tabungan Harkop	Rp 132.149.800,00	Rp 134.299.400,00	Rp 157.765.500,00
2220	Tabungan Pensiun	Rp 204.425.000,00	Rp 234.460.000,00	Rp 252.125.000,00
	JUMLAH KEW. JK. PANJANG	Rp 336.574.800,00	Rp 368.759.400,00	Rp 409.890.600,00
III	EKUITAS			
3110	Simpanan Pokok	Rp 3.570.000,00	Rp 3.480.000,00	Rp 3.470.000,00
3120	Simpanan Wajib	Rp 3.290.276.000,00	RP 3.693.016.000,00	Rp 4.095.611.000,00
3100	Modal Toko	Rp -	Rp -	Rp -
3130	Simpanan Lain-lain	Rp 511.613.367,00	Rp 530.321.309,00	Rp 565.465.817,00
3140	Dana Cadangan	Rp 311.687.304,00	Rp 336.966.050,00	Rp 372.726.108,00
2150	Cadangan Pembangunan	Rp 244.200.000,00	Rp 244.200.000,00	Rp 244.200.000,00
	JUMLAH EKUITAS	Rp4.361.346.671,00	Rp 4.807.983.359,00	Rp5.281.472.925,00
IV	SISA HASIL USAHA			
4170	SHU	Rp 86.045.289,00	Rp 119.200.196,00	Rp -
4171	SHU Tahun Berjalan	Rp -	Rp -	Rp 127.939.524,00
	JUMLAH KEW. & EKUITAS	Rp9.756.699.286,00	Rp10.743.554.620,00	Rp12.402.794.637,00

Sumber : KPRI "SEHAT" UPT DINAS DIKORA Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen 2013-2015

PEMBAHASAN

1. Perhitungan Rasio Likuiditas pada KPRI "SEHAT" Buluspesantren Kabupaten Kebumen tahun 2013-2015

a. Current Ratio

Tabel 5. Perhitungan Current Ratio KPRI "SEHAT" Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun 2013-2015.

Keterangan	2013	2014	2015	Rata-rata
Aktiva Lancar (a)	Rp.9.188.239.369,00	Rp.9.282.874.203,00	Rp.10.954.281.220,00	Rp.9.808.464.930,00
Hutang Lancar (b)	Rp.4.972.732.526,00	Rp.5.447.611.655,00	Rp.6.583.491.589,00	Rp.5.667.945.256,00
Rasio (a/b x 100%)	184,78 %	170,40 %	166,40 %	173,86 %
Naik/Turun	-	(-14,38 %)	(-4,00 %)	-

Sumber : Data Diolah

Hasil perhitungan *current ratio* pada tahun 2013 dapat ditunjukkan angka rasio sebesar 184,78 %, ini artinya yaitu bahwa setiap Rp. 1,00 yang dikeluarkan dari hutang lancar dapat dilunasi dengan nominal sebesar Rp. 1,84 yang diperoleh dari aktiva lancar. Pada tahun 2014 menunjukkan angka rasio sebesar 170,40 %, hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 yang dikeluarkan dari hutang lancar dapat dilunasi dengan nominal sebesar Rp. 1,70 yang diperoleh dari aktiva lancar. Pada tahun 2015 menunjukkan angka rasio sebesar 166,40 %, keadaan ini artinya adalah bahwa setiap Rp. 1,00 yang dikeluarkan dari hutang lancar dapat dilunasi menggunakan nominal sebesar Rp. 1,66 yang diperoleh dari aktiva lancar.

Berdasarkan hasil perhitungan *current ratio* tahun 2013-2015 maka dapat dikatakan terjadi penurunan setiap tahun. Penurunan itu disebabkan karena terjadi ada naiknya hutang lancar pada tahun 2013-2014 sebesar Rp. 474.879.139,00 dan untuk tahun 2014-2015 sebesar Rp. 1.135.879.924,00. Jika dilihat menggunakan standar klasifikasi penilaian koperasi, maka *current ratio* yang di miliki oleh KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen dalam keadaan kurang baik, karena *current ratio* yang tinggi akan mempengaruhi likuiditasi koperasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

b. Quick Ratio

Tabel 6 Perhitungan Quick Ratio KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun 2013-2015.

Keterangan	2013	2014	2015	Rata-rata
Aktiva Lancar (a)	Rp.9.188.239.369,00	Rp.9.282.874.203,00	Rp.10.954.281.220,00	Rp.9.808.464.930,00
Persediaan (b)	Rp.9.951.592,00	Rp.17.566.788,00	Rp.15.501.187,00	Rp.14.339.855,00
Hutang Lancar (c)	Rp.4.972.732.526,00	Rp.5.447.611.655,00	Rp.6.583.491.589,00	Rp.5.667.945.256,00
Rasio $\{(a-b)/c \times 100\%$	184,58 %	170,08 %	166,15 %	173,60 %
Naik/Turun	-	(-14,5 %)	(-3,93 %)	-

Sumber : Data Diolah

Hasil perhitungan *quick ratio* pada tahun 2013 menggambarkan angka rasio sebesar 184,58 %, hal ini artinya adalah setiap Rp. 1,00 yang dikeluarkan dari hutang lancar dapat dilunasi dengan nominal sebesar Rp. 1,84 % yang diperoleh dari aktiva lancar. Tahun 2014 dapat ditunjukkan angka rasio yang besarnya 170,08 %, hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 yang dikeluarkan dari hutang lancar dapat dilunasi dengan nominal sebesar Rp. 1,70 % yang diperoleh dari aktiva lancar. Pada tahun 2015 menunjukkan angka rasio sebesar 166,15 %, hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 yang dikeluarkan dari hutang lancar dapat dilunasi menggunakan nominal sebesar Rp. 1,66 % yang diperoleh dari aktiva lancar.

Berdasarkan hasil perhitungan *quick ratio* tahun 2013-2015 maka dapat dikatakan mengalami penurunan setiap tahunnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan persediaan pada tahun 2013-2014 sebesar Rp. 7.615.196,00 dan untuk tahun 2014-2015 mengalami penurunan sebesar Rp. 2.065.601,00. Sebenarnya standar *quick ratio* 100% dianggap sudah menjelaskan kondisi keuangan jangka pendeknya yang baik, namun *quick ratio* yang dimiliki oleh KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen selama tiga tahun mengalami penurunan, maka berdasarkan klasifikasi penilaian koperasi dinilai dalam keadaan kurang baik karena koperasi belum dikatakan bisa memenuhi semua kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya.

c. Cash Ratio

Tabel 7 Perhitungan Cash Ratio KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun 2013-2015.

Keterangan	2013	2014	2015	Rata-rata
Kas (a)	Rp.1.282.434.267,00	Rp.1.216.801.312,00	Rp.2.254.749.299,00	Rp.4.753.984.878,00

Hutang Lancar (b)	Rp.4.972.732.526,00	Rp.5.447.611.655,00	Rp.6.583.491.589,00	Rp.5.667.945.256,00
Rasio (a/b x 100%)	25,78 %	22,34 %	34,25 %	27,45 %
Naik/Turun	-	(-3,44 %)	(+11,91 %)	-

Sumber : Data Diolah

Dari penghitungan *cash ratio* tahun 2013 dapat dilihat angka rasio sebesar 25,78 %, yang berarti untuk setiap Rp. 1,00 yang dikeluarkan dari hutang lancar dapat menghasilkan keuntungan yang masuk sebagai kas sebesar Rp. 0,25. Tahun 2014 ditunjukkan angka rasio sebesar 22,34 %, artinya adalah bahwa setiap Rp. 1,00 yang dikeluarkan dari hutang lancar dapat menghasilkan keuntungan yang masuk sebagai kas sebesar Rp. 0,22. Pada tahun 2015 angka rasio sebesar 34,25 %, dapat dikatakan yaitu bahwa setiap Rp. 1,00 yang dikeluarkan dari hutang lancar dapat menghasilkan keuntungan yang masuk sebagai kas sebesar Rp. 0,34.

Berdasarkan hasil perhitungan *cash ratio* 2013-2014 mengalami penurunan sebesar Rp. 65.632.955,00 penurunan tersebut dikarenakan oleh jumlah kas yang mengalami penurunan dan untuk tahun 2014-2015 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.037.947.987,00. Apabila makin besar nilai rasio kas, maka akan semakin mudah koperasi untuk membayar utang-utangnya.

2. Perhitungan Rasio Solvabilitas pada KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen tahun 2013-2015.

Perhitungan yang digunakan adalah dua jenis rasio solvabilitas adalah rasio modal sendiri atas hutang (*debt to equity ratio*) dan rasio aktiva atas hutang (*debt to total asset*) pada tahun 2013-2015. Data yang digunakan untuk melakukan perhitungan di dapatkan dari laporan neraca akhir tahun yang terdapat pada keuangan KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen. Perhitungan rasio tersebut akan disajikan pada tabel berikut ini :

a. Rasio Modal Sendiri atas Hutang (*Debt to Equity Ratio*)

Tabel 8 Perhitungan Rasio Modal Sendiri atas Hutang KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun 2013-2015.

Keterangan	2013	2014	2015	Rata-rata
Modal Sendiri (a)	Rp.4.361.346.671,00	Rp.4.807.983.359,00	Rp.5.281.472.925,00	Rp.4.816.934.318,00
Total Hutang (b)	Rp.5.309.307.326,00	Rp.5.816.371.065,00	Rp.6.993.382.189,00	Rp.6.039.686.860,00
Rasio (a/b x 100%)	82,14 %	82,66 %	75,52 %	80,10 %
Naik/Turun	-	(+0,52 %)	(-7,14 %)	-

Sumber : Data Diolah

Dari table dapat dihitung rasio modal sendiri atas hutang pada tahun 2013 menunjukkan angka rasio sebesar 82,14 %, artinya adalah bahwa setiap Rp. 1,00 yang dikeluarkan dari hutang dapat dilunasi dengan nominal sebesar Rp. 0,82 yang diperoleh dari modal sendiri. Pada tahun 2014 menunjukkan angka rasio sebesar 82,66 % hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 yang dikeluarkan dari hutang dapat dilunasi dengan nominal sebesar Rp. 0,82 yang diperoleh dari modal dari perusahaan sendiri. Tahun 2013-2014 terjadi kenaikan rasio modal sendiri atas hutang sebesar 0,52 % yang disebabkan karena jumlah hutang ada trend naik sebesar Rp. 507.063.739,00. Tahun 2015 menunjukkan angka rasio sebesar 75,52 %, hal ini berarti bahwa

setiap Rp. 1,00 yang dikeluarkan dari hutang dapat dilunasi dengan nominal sebesar Rp 0,75. Ketika tahun 2014-2015 mengalami penurunan modal sendiri atas hutang sebesar Rp. 1.177.011.124,00. Apabila diRata-rata rasio modal sendiri atas hutang yaitu selama tiga tahun dari tahun 2013-2015 adalah sebesar 80,10 %. Jika dilihat dari standar penilaian koperasi KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen dalam keadaan yang kurang begitu baik, koperasi tidak bisa menjamin dapat membayar hutang-hutang yang ada hanya dengan modal sendiri yang dimiliki di dalam koperasi.

b. Rasio Aktiva atas Hutang (*Debt to Total Asset*)

Tabel 9 Perhitungan Rasio Aktiva atas Hutang KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun 2013-2015.

Keterangan	2013	2014	2015	Rata-rata
Total Aktiva (a)	Rp.9.756.699.286,00	Rp.10.743.554.620,00	Rp.12.402.794.637,00	Rp.10.967.682.847,00
Total Hutang (b)	Rp. 5.309.307.326,00	Rp.5.816.371.065,00	Rp.6.993.382.189,00	Rp.6.039.686.860,00
Rasio (a/b x 100%)	183,77 %	184,71 %	177,35 %	181,94 %
Naik/Turun	-	(+0,94 %)	(-7,36 %)	-

Sumber : Data Diolah

Dari melihat tabel jelas Hasil perhitungan rasio aktiva atas hutang tahun 2013 menunjukkan angka rasio sebesar 183,77 %, maksudnya adalah setiap Rp. 1,00 yang dikeluarkan dari hutang dapat dilunasi dengan nominal sebesar Rp. 1,83 yang diperoleh dari total akiva. Pada tahun 2014 menunjukkan angka rasio sebesar 184,71 %, maka setiap Rp. 1,00 yang dikeluarkan dari hutang dapat dilunasi dengan nominal sebesar Rp. 1,84 yang diperoleh dari total akiva. Pada tahun 2013-2014 terjadi kenaikan rasio aktiva atas hutang sebesar 0,94 % yang disebabkan karena hutangnya terus naik sebesar Rp. 507.063.739,00. Tahun 2015 menunjukkan angka rasio sebesar 177,35 %, hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 yang dikeluarkan dari hutang dapat dilunasi dengan nominal sebesar Rp. 1,77 yang diperoleh dari total akiva. Pada saat tahun 2014 sampai 2015 terjadi penurunan sebesar 7,36 % yang dikarenakan total hutang terjadi kenaikan sebesar Rp. 1.177.011.124,00. Rata-rata rasio aktiva atas hutang selama tiga tahun dari tahun 2013-2015 adalah sebesar 181,94 %. Dilihat dari standar penilaian koperasi rasio aktiva atas hutang pada KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen dalam keadaan yang cukup baik karena koperasi pada saat tersebut bisa menjamin adanya pembayaran hutang-hutang yang dimiliki dengan aktiva yang ada di koperasi.

3. Perhitungan Rasio Rentabilitas pada KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen tahun 2013-2015.

Perhitungan yang digunakan adalah dua jenis rasio rentabilitas yaitu Rentabilitas Modal Sendiri dan *Return on Asset* (ROA) pada tahun 2013-2015. Data yang digunakan untuk melakukan perhitungan di dapatkan dari laporan laba rugi akhir tahun yang terdapat pada laporan keuangan KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen. Perhitungan rasio tersebut akan disajikan pada tabel berikut ini :

a. Rentabilitas Modal Sendiri

Tabel 10 Penjelasan Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun 2013-2015.

Keterangan	2013	2014	2015	Rata-rata
Laba Bersih/SHU (a)	Rp.86.045.289,00	Rp.119.200.196,00	Rp.127.939.524,00	Rp.111.061.669,00
Modal Sendiri (b)	Rp.4.361.346.671,00	Rp.4.807.983.359,00	Rp.5.281.472.925,00	Rp.4.816.934.318,00
Rasio (a/b x 100%)	1,98 %	2,50 %	2,42 %	2,30 %
Naik/Turun	-	(+0,52 %)	(-0,08 %)	-

Sumber : Data Diolah

Kita lihat dari tabel dapat dihitung rentabilitas modal sendiri pada tahun 2013 menunjukkan angka rasio sebesar 1,98 %, artinya yaitu bahwa setiap Rp. 1,00 yang diperoleh dari modal sendiri dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,01. Pada tahun 2014 menunjukkan angka rasio sebesar 2,50 %, hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 yang diperoleh dari modal sendiri dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,02. Pada tahun 2013-2014 terjadi kenaikan rentabilitas modal dari perusahaan sendiri sebesar 0,52 % yang disebabkan karena kenaikan modal sendiri sebesar Rp. 446.636.688,00 dan tidak diimbangi dengan kenaikan laba sehingga kekuatan modal sendiri yang diinvestasikan untuk berputar dan nirlaba. Tahun 2015 menggambarkan angka rasio sebesar 2,42 %, hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 yang diperoleh dari modal sendiri dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,02. Pada tahun 2014-2015 terjadi penurunan rentabilitas modal sendiri sebesar 0,08 % yang disebabkan karena terjadi kenaikan laba bersih sebesar Rp. 8.739.328,00. Rerata rentabilitas modal sendiri selama tiga tahun dari tahun yaitu 2013-2015 adalah sebesar 2,30 %. Jika dilihat dari standar penilaian koperasi maka rentabilitas modal sendiri yang dimiliki KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen maka keadaannya baik, kemampuan modal sendiri yang diinvestasikan agar berputar dalam upaya untuk menghasilkan laba yang tinggi.

b. Return on Asset (ROA)

Tabel 11. Perhitungan Return on Asset KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun 2013-2015.

Keterangan	2013	2014	2015	Rata-rata
Laba Bersih/SHU (a)	Rp.86.045.289,00	Rp.119.200.196,00	Rp.127.939.524,00	Rp.111.061.669,00
Total Aktiva (b)	Rp.9.756.699.286,00	Rp.10.743.554.620,00	Rp.12.402.794.637,00	Rp.10.967.682.847,00
Rasio (a/b x 100%)	0,88 %	1,10 %	1,03 %	1,00 %
Naik/Turun	-	(+0,22 %)	(-0,07 %)	-

Sumber : Data Diolah

Return on asset pada tahun 2013 menggambarkan angka rasio sebesar 0,88 %, hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 yang diperoleh dari aktiva dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,08. Pada tahun 2014 menunjukkan angka rasio sebesar 1,10 %, hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 yang diperoleh dari aktiva dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,11. Pada tahun 2013-2015 terjadi kenaikan *return on asset* sendiri sebesar 0,22 % yang disebabkan karena kenaikan total aktiva sebesar Rp. 986.855.334,00. Ketika Tahun 2015 terlihat angka rasio sebesar 1,03 %, hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 yang diperoleh dari aktiva dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,10. Pada tahun 2014-2015 terjadi penurunan *return on*

asset yaitu 0,07 % yang dikarenakan adanya kenaikan total aktiva sebesar Rp. 1.659.240.017,00 dan tidak diimbangi dengan kenaikan laba sehingga kemampuan aktiva yang diinvestasikan untuk berputar tidak menghasilkan laba. Rata-rata *return on asset* selama tiga tahun dari 2013-2015 adalah 1,00 %. Jika dilihat dari standar penilaian koperasi maka *return on asset* yang dimiliki KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen keadaannya cukup baik, memiliki kemampuan aktiva yang diinvestasikan untuk berputar dalam menghasilkan laba yang lumayan tinggi.

A. Analisis Kinerja Keuangan selama 3 tahun pada KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen.

Kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai oleh perusahaan atau koperasi dari berbagai aspek aktivitas yang dilakukan dalam menggunakan sumber keuangan yang tersedia. Tujuan dari penilaian kinerja keuangan adalah agar dapat diketahui tingkat likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas (profitabilitas) koperasi selama periode tertentu. Adapun Manfaat yang didapat dari penilaian kinerja keuangan yaitu untuk mengukur prestasi yang dicapai pada suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang menggambarkan tingkat atau tinggi rendahnya keberhasilan melaksanakan kegiatan.

Dari penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen merupakan salah satu koperasi yang berhasil dalam pelaksanaan kegiatan perputaran keuangan sebagai koperasi yang bersih dan sesuai dengan standar perkoperasian di Indonesia. Dari tahun ke tahun KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen kondisi keuangannya semakin membaik, koperasi dapat melunasi hutang jangka pendek dan hutang yang jangka waktunya panjang tepat pada saatnya. Maka begitu KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen dapat dikatakan sebagai salah satu koperasi yang kinerja keuangannya sudah cukup baik bisa dilihat dari adanya laporan keuangan, neraca, dan laporan laba/rugi perusahaan.

B. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Laba pada KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen.

Tabel 12. Perolehan Laba pada KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun 2013-2015.

Keterangan	2013	2014	2015	Rata-rata
Laba Bersih/SHU	Rp.86.045.289,00	Rp.119.200.196,00	Rp.127.939.524,00	Rp.111.061.669,00
Naik/Turun	-	(+Rp33.154.907,00)	(+Rp 8.739.328,00)	-
Prosentase		38,53%	7,33%	-

Sumber : Data Diolah

Dari tabel di atas, dapat diketahui perolehan laba pada KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen mengalami kenaikan setiap tahunnya. Saat tahun 2013 laba bersih/SHU sebesar Rp. 86.045.289,00 dan pada tahun 2014 sebesar Rp. 119.200.196,00 serta di tahun 2015 sebesar Rp. 127.939.524,00. Untuk kenaikan laba pada tahun 2013-2014 naik sebesar Rp. 33.154.907,00 dan pada tahun 2014-2015 naik sebesar Rp. 8.739.328,00. Kemudian untuk prosentase kenaikan laba pada tahun 2013-2014 sebesar 38,53% dan pada tahun 2014-2015

sebesar 7,33%. Kenaikan laba tersebut terjadi karena terjadi kenaikan tingkatan jumlah aktiva atau pendapatan koperasi, yang dapat dilihat pada tabel laporan neraca aktiva koperasi. Hasil tersebut menandakan bahwa kinerja keuangan koperasi dari periode ke periode sudah sangat baik karena dapat memberikan keuntungan yang cukup besar kepada koperasi.

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan koperasi dapat berpengaruh dan dapat mempengaruhi perolehan laba pada KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen. Semakin baik kinerja keuangan koperasi maka semakin baik pula hasil yang diperoleh untuk meningkatkan laba perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian di lapangan dan hasil analisa perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas yang berguna agar diketahui mampu atau tidaknya perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

a. Rasio Likuiditas

- 1) Rerata *current ratio* tahun 2013-2015 sebesar 173,86 %.
- 2) Rata-rata quick ratio tahun 2013-2015 pada 173, 60 %.
- 3) Rata-rata *cash ratio* tahun 2013-2015 sebesar 27,45 %.

Dari perhitungan rasio likuiditas KPRI “SEHAT” Buluspesantren menunjukkan kondisi yang cukup likuid. Hal ini terlihat dari perhitungan analisa rasio di atas, kas atau aktiva lancar mengalami peningkatan setiap tahunnya, meskipun *current ratio* mengalami penurunan setiap tahunnya, namun perusahaan masih dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

b. Rasio Solvabilitas

- 1) Rata-rata modal sendiri atas hutang tahun 2013-2015 sebesar 80,10 %.
- 2) Rata-rata rasio aktiva atas hutang tahun 2013-2015 sebesar 181,94 %.

Dari perhitungan rasio Solvabilitas pada KPRI “SEHAT” Buluspesantren dapat dilihat besarnya jumlah pinjaman yang digunakan untuk membayar biaya operasional perusahaan yaitu dilihat dari *Debt to Total Asset* mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan adanya struktur modal yang tidak baik, karena jumlah pinjaman lebih besar dari modal sendiri.

c. Rasio Rentabilitas

- 1) Rata-rata Rentabilitas Modal Sendiri tahun 2013-2015 sebesar 2,30 %.
- 2) Rata-rata *Return on Asset* (ROA) tahun 2013-2015 sebesar 1,00 %.

Dari perhitungan Rasio Rentabilitas pada KPRI “SEHAT” Buluspesantren menunjukkan peningkatan laba setiap tahunnya.

KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen mengalami kenaikan laba setiap tahunnya. Kenaikan laba tersebut terjadi karena naiknya jumlah aktiva atau pendapatan koperasi, yang dapat dilihat pada tabel laporan neraca aktiva koperasi.

Sedangkan hasil dari kinerja keuangan 3 tahun yaitu dari tahun 2013-2015 ditinjau dari analisis laporan keuangan sudah cukup baik, karena koperasi dikatakan likuid dan solvabel yaitu koperasi dapat membayar kewajiban keuangannya baik yang sifatnya jangka pendek ataupun yang jangka panjang.

Saran

Dari hasil penelitian pada KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen terlihat sudah cukup baik dalam mengelola kinerja keuangannya, meskipun demikian KPRI “SEHAT” Buluspesantren harus meningkatkan kinerjanya agar lebih baik lagi. Sedangkan dalam hal ketersediaan dana untuk kegiatan operasionalnya mengenai modal yang digunakan harus lebih diperhatikan karena terlihat bahwa jumlah hutangnya yaitu lebih banyak dari modal sendiri karena ini sangat beresiko mengenai jalannya kegiatan operasional di KPRI “SEHAT” Buluspesantren Kabupaten Kebumen.

REFERENSI

Laporan Neraca Tahun 2013,2014, dan 2015

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012. *Tentang Perkoperasian*.Jakarta.

Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Penerbit PT Raja Grafindo Persada.

Hanafi, Mamduh M. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. edisi ketiga. Yogyakarta: UPP AMIKKPN.

Harahap, Sofyan Syafi. 2010. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, edisi kesatu. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada:Jakarta.

Kasmir. 2012. *AnalisaLaporam Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Munawir S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. edisi keempat. Cetakan Ketiga belas, Yogyakarta: Liberty.